

## PENDAMPINGAN METODE PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PPJ) DI ERA NEW NORMAL PADA SISWA TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) CARITA, BANTEN

Muhammad Hapizd Kamaludin<sup>1</sup>, Teuku Raehan Revikhasyah<sup>2</sup>, Alwansyah Rifa'i<sup>3</sup>, Fikri Sabillah<sup>4</sup>, Tukfatul Anam<sup>5</sup>, Nizar Alwan<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Pengurus Relawan Dompot Dhuafa, Banten,  
[mhapizd@gmail.com](mailto:mhapizd@gmail.com)

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN SMH Banten,  
[revikhasyah69@gmail.com](mailto:revikhasyah69@gmail.com)

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN SMH Banten,  
[alwansyah36@gmail.com](mailto:alwansyah36@gmail.com)

<sup>4</sup>Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN SMH Banten,  
[fikrisabilah6f@gmail.com](mailto:fikrisabilah6f@gmail.com)

<sup>5</sup>Pengurus Relawan Dompot Dhuafa, Banten,  
[anamtukfatul@gmail.com](mailto:anamtukfatul@gmail.com)

<sup>6</sup>Pengurus Relawan Dompot Dhuafa, Banten,  
[nizaralwan10@gmail.com](mailto:nizaralwan10@gmail.com)

Corresponding author:  
E-mail: [mhapizd@gmail.com](mailto:mhapizd@gmail.com)

### Abstract

*The closure of all teaching and learning activities at educational institutions throughout Indonesia starting March 2020, to assist in efforts to contain the spread of the Covid-19 outbreak. This paper aims to analyze learning assistance in the era of distance learning. This study used qualitative and participatory learning and action methods. This study showed that students have impacted of teaching and learning activities which is conducted by online at their respective homes, many problems began to arise from mounting homework, incomprehensible assignments, psychologically shaken children because they were not put up with online learning, and parents who are busy working to buy their children online learning needs. Therefore, the opening of several community reading parks or Taman Baca Masyarakat (TBM) for short, if it can help a little bit the burden of parents and the burden of the students themselves, in doing the tasks given by the Educational Institution, with face-to-face offline learning methods.*

**Keywords:** *education; community; distance learning; online learning; learning method.*

## A. PENDAHULUAN

Dimasa pandemi covid-19 membawa dampak buruk terhadap semua aspek kehidupan, virus ini menyebabkan perubahan sistem kehidupan, mulai dari aspek pekerjaan sampai Pendidikan. yang ingin dibahas di proposal ini yaitu sistem Pendidikan yang berbeda seperti biasanya, dari belajar tatap muka/disekolah dan sekarang menjadi daring (atau belajar dirumah). Belajar daring merupakan Langkah pemerintah untuk mencegah penyebaran virus berbahaya ini di lingkungan Pendidikan. Pendidikan dengan Metode (Online) atau Daring di Indonesia sendiri Banyak Menggunakan Aplikasi Penunjang Belajar Online Seperti menggunakan aplikasi-aplikasi Seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom, dll. Program yang ingin kami jalankan berupa memberikan pengajaran kepada siswa SD yang sekiranya sulit untuk memahami pelajaran yang dipelajari selama pembelajaran online di sekolahmasing-masing. Dan juga kami memiliki program “rabu kreatif” yang bertujuan untuk meningkatkan daya kreatifitas anak-anak selama pandemi dan juga sebagai sarana hiburan bagi anak-anak dengan metode belajar sambil bermain.

Menurut sisi pandang salah seorang guru berinisial Rahmawati di salah satu STLP Teladan, memberikan keluhan “Bila tak paham IT, maka jadi kendalanya disitu. Bayangkan secara keseluruhan program pendidikan lewat online, baik memberikan tugas atau paparan pendidikan ke anak murid mengenai prosesnya.”(Ihsan 2020). Menurut pandangan Pemerhati Pendidikan Indra Charismiadi mengatakan "Belum semua guru siap menjalankan pembelajaran daring. Banyak guru yang kebingungan bagaimana pembelajaran daring tersebut," kata Indra. Indra mengatakan dengan adanya penerapan daring karena adanya bencana non-alam tersebut, maka akan kelihatan bagaimana kualitas guru sesungguhnya. "Sekarang kebongkar semua kan, kalau pelatihan guru yang

menghabiskan dana Rp 900 miliar pada tahun lalu tidak efektif," ucap Indra (Inas Widyanuratikah 2020).

Tidak hanya program belajar mengajar akan tetapi kami berinisiatif membuat program agar anak-anak SD yang ada di TBM Carita tidak bosan dan tidak stress di masa pandemi Covid-19 dan Rabu Kreatif. Untuk program belajar mengajar kita membantu mereka dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah karena tujuan kita mengadakan program tersebut yaitu agar orang tua yang tidak mengerti dengan pelajaran sekolah atau orang tua yang sibuk karena harus bekerja, dan oleh karena itu kita membuat program tersebut untuk membantu orang tua dan juga anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Untuk program Rabu Kreatif kita membuat kerajinan tangan dari bahan daur ulang di olah menjadi barang produktif seperti celengan. Tidak hanya membuat kerajinan tangan, kami juga melakukan kegiatan games agar mereka tidak bosan dan juga melatih kreativitas dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Terdapat beberapa hipotesis atau argumen yang Akan di uji coba, Untuk mencapai tujuan dari penelitian mata kuliah kebijakan sosial dan teknik fasilitasi PMI. Hipotesis atau argumentasi yang pertama yaitu apabila kami selaku peneliti ingin mengadakan kegiatan belajar mengajar secara off line yang diadakan di taman baca masyarakat akan mempengaruhi tingkat kreativitas maupun intelektualitas dan semangat belajar dari anak anak sekolah yang ada di sekitar daerah tersebut yang mengikuti program pembelajaran *offline* oleh kami, hipotesis atau argumentasi yang kedua apabila kami mengadakan kegiatan tersebut diharapkan orang tua dari murid murid sekolah yang sibuk dan tidak dapat memantau anaknya dalam belajar merasa terbantu dengan diadakannya kegiatan belajar mengajar secara *offline* ini.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Blended learning dipandang sebagai respon terhadap perkembangan teknologi. Ini tidak hanya dilihat sebagai kombinasi online dengan pembelajaran tatap muka. Tetapi sebagai peluang untuk sebagai solusi menjawab tantangan dalam merangkai pembelajaran dan pengembangan individu siswa (Thorne, 2003). Selaras dengan Thorne, Dziubal dkk. (2018) menyatakan bahwa blended learning telah mengkonfigurasi dirinya dalam normal baru. Blended learning menawarkan potensi untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam lingkungan pendidikan yang lebih responsif terhadap gaya hidup siswa kontemporer. Sedangkan Brian dan Volchenkova (2016) menyatakan bahwa inovasi teknologi memperluas jangkauan solusi pembelajaran. Menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, meningkatkan akses dan fleksibilitas, atau mengurangi biaya belajar. Sistem pembelajaran blended learning akan memungkinkan perpaduan antara pengalaman tatap muka dan yang dimediasi computer (Dwiyanto 2020). Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa blended learning adalah perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online yang dapat meningkatkan efektifitas, akses, dan akseptabilitas dalam pengembangan potensi individu siswa.

Memindahkan kelas secara online menimbulkan beban tambahan bagi guru karena mereka harus menggunakan teknologi dalam metode pembelajaran mereka, sebuah keterampilan yang tidak dimiliki banyak orang. Tantangan lain dari pembelajaran online adalah akses internet dan kesiapan siswa-orangtua yang terbatas, serta kualitas guru yang buruk. Ikatan Guru Indonesia (IGI) telah mengusulkan penerapan metode belajar campur atau blended learning – metode pembelajaran yang memadukan pembelajaran online (jarak jauh) dan tatap muka (di kelas) – sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang

efektif di tengah pandemi. Metode belajar campur ini berasal dari praktik pendidikan berbasis teknologi pada tahun 1960-an dan 1970-an. Sistem ini menawarkan kursus berbasis situs web, video yang disiarkan secara langsung, dan panggilan konferensi yang dapat digunakan untuk mendukung pendidikan dengan pendekatan tradisional. Dengan melakukan kelas secara online dan *offline*, sekolah bisa berjalan dengan baik selama pandemi. Metode belajar campur mungkin berhasil di Eropa, tapi pelaksanaannya di Indonesia masih sulit meski metode tersebut berpotensi untuk mereformasi sektor pendidikan di negara ini. (Muna 2020)

### C. METODE

Naskah merupakan hasil penelitian maka di bagian ini perlu ditampilkan metode penelitian, pendekatan, cara pengumpulan dan analisis data yang digunakan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan, pengolahan dan analisis data untuk mendeskripsikan pemecahan masalah penelitian dan/atau menguji hipotesis. Penelitian ini dilakukan pada salah satu daerah yang ada di Jakarta Barat yaitu tepatnya di daerah Duri Kosambi Jakarta Barat dengan lokasi penelitian yaitu pada sebuah taman baca masyarakat (TBM) yang diberi nama taman baca masyarakat Carita. Obyek yang dipilih ini merupakan obyek penelitian yang sekiranya dapat memenuhi kriteria peneliti studi kasus utama yaitu pembelajaran secara *offline* di masa Pandemi seperti ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan menjelaskan menganalisa bagaimana sistem pembelajaran *offline* yang dilakukan selama Pandemi dapat membantu pelajar yang ada di sekitar lingkungan taman baca masyarakat untuk

tetap nyaman dan mengerti dengan apa yang diajarkan oleh gurunya. Sumber data yang dipilih kali ini, yaitu berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian selama berada di lokasi penelitian, dan dengan menggunakan wawancara dengan responden yang bersangkutan sebagai sumber primer dari data, juga artikel ilmiah maupun berita resmi dalam bentuk Digital, seperti e-journal, artikel ilmiah online, dan berita online.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan atau situasi dari subjek penelitian. Data hasil observasi bukan hanya dilihat dari sikap subjek penelitian saja, tetapi ada banyak faktor yang harus diperhatikan. Bisa dikatakan observasi ini merupakan teknik penelitian yang sangat kompleks, karena tidak hanya terpaku pada satu fenomena saja. Teknik observasi lebih cocok apabila digunakan untuk penelitian terkait gejala-gejala alam, perilaku manusia, dan lainnya. Teknik ini juga sangat cocok untuk mencari data-data yang subjek penelitiannya tidak terlalu besar, jadi subjek penelitiannya spesifik. Lebih tepatnya, Kami menggunakan Teknik Penelitian Participan observation. Yaitu teknik pengumpulan data yang penelitiannya terlibat langsung dengan kehidupan subjek penelitian. Peneliti ikut dan merasakan langsung situasi dan keadaan dari subjek penelitian, tidak hanya mengamati dari jauh saja. Teknik penelitian seperti ini sangat cocok digunakan untuk penelitian terkait hubungan sosial antar suatu masyarakat.

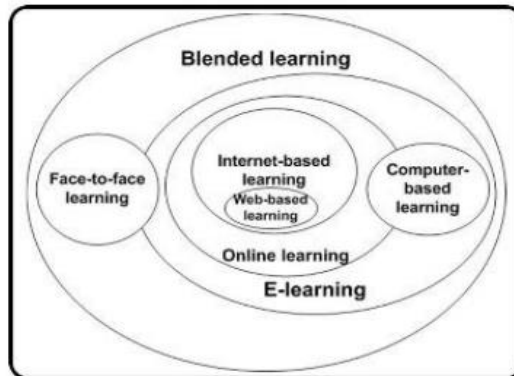
Sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut I Made Winartha (2006: 155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:14) merupakan metode analisis

yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian ini sering digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah yakni obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut dimana peneliti adalah instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu dengan maksud untuk memahami gejala sosial yang kompleks. (Saputra 2019)

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### I. Paparan Data

Tujuan diadakannya penelitian yang dilakukan di taman baca masyarakat Carita yang ada di daerah Duri Kosambi, Jakarta Barat. Yaitu untuk mengamati menganalisis dan melihat bagaimana problematika yang terjadi di masyarakat sekitar, terhadap sistem pembelajaran online yang dilakukan oleh Instansi pendidikan yang ada di seluruh Indonesia, yang berdampak terhadap para pelajar, maupun mahasiswa yang ada di daerah tersebut. Dan hasil dari penelitian yang saya dapatkan, mengajar dan mengabdikan di taman baca masyarakat carita tersebut, terdapat perbedaan pada saat anak-anak yang ada di taman baca masyarakat Carita tersebut sebelum diajar dengan metode pembelajaran secara *offline* yang dilakukan di taman baca masyarakat carita, dengan para pelajar yang telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara *offline* yang dilakukan di taman baca masyarakat.



Gambar 1.  
*Blended Learning*  
 (Sumber: Setiyawan, 2013)



Gambar 2.  
 Sistem Pembelajaran *Online*  
 (Sumber: Setiyawan, 2013)

Tujuan diadakannya penelitian yang dilakukan di taman baca masyarakat Carita yang ada di daerah Duri Kosambi, Jakarta Barat. Yaitu untuk mengamati menganalisis dan melihat bagaimana problematika yang terjadi di masyarakat sekitar, terhadap sistem pembelajaran online yang dilakukan oleh Instansi pendidikan yang ada di seluruh Indonesia, yang berdampak terhadap para



pelajar, maupun mahasiswa yang ada di daerah tersebut. Dan hasil dari penelitian yang saya dapatkan, mengajar dan mengabdikan di taman baca masyarakat carita tersebut, terdapat perbedaan pada saat anak-anak yang ada di taman baca masyarakat Carita tersebut sebelum diajar dengan metode pembelajaran secara *offline* yang dilakukan di taman baca masyarakat carita, dengan para pelajar yang telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara *offline* yang dilakukan di taman baca masyarakat.

Selama Kami melaksanakan Program kami, terdapat sedikit perubahan, seperti anak-anak atau pelajar yang tadinya sulit untuk mencerna dan memahami tiap pelajaran yang diberikan oleh gurunya secara online baik itu dalam bentuk soal maupun materi pelajaran, namun setelah diadakannya kegiatan yang dilaksanakan di taman baca masyarakat Carita ini, kebanyakan dari murid-murid atau pelajar yang ada di sekitar taman baca masyarakat Carita yang mengikuti program belajar mengajar *offline* pada program ini, terlihat sudah tidak ada yang memiliki keluhan terkait sulitnya memahami materi yang diberikan secara online oleh guru mereka, karena selama dua bulan ini, anak-anak dilatih dengan sabar, setiap pelajar atau murid-murid yang ada di sekitar lokasi taman baca masyarakat tersebut dalam proses belajar, begitupun ketika guru mereka memberikan tugas atau yang dikenal dengan pekerjaan rumah. Dengan diadakannya penelitian ini, kami didapuk sebagai pengajar di taman baca masyarakat tersebut, sudah jarang sekali keluhan dari murid-murid atau pelajar yang ada di sekitar Taman baca masyarakat yang mengikuti program ini.

Konteks yang berlangsung atau fakta yang ditemukan pada saat penelitian menunjukkan bahwa semangat anak-anak sekolah selama pembelajaran off line meningkat dan menjadi aktif serta sering banyak bertanya. Perihal pelajaran yang

mereka tidak mengerti, lalu yang selanjutnya terdapat partisipasi aktif baik dari kami sebagai pengajar maupun dari anak-anak sekolah yang mengikuti program tersebut secara aktif dan partisipasi orang tua untuk mengikutkan anak-anaknya dalam kegiatan pembelajaran off line tersebut sangat kami apresiasi dikarenakan orang tua yang mendaftar atau mengikutsertakan anaknya pada program ini, menurut kami mereka termasuk orang tua yang peduli mengenai kegiatan belajar mengajar dari anak-anak mereka.

Dan untuk para remaja yang tinggal di lokasi sekitar taman baca masyarakat, peneliti mengadakan program mandiri yaitu kelas design, untuk menumbuhkan kreativitas dan juga keaktifan dari para pelajar atau mahasiswa yang ingin setidaknya sedikit mendapatkan ilmu dan uang tambahan untuk membantu biaya ekonomi dari para remaja yang ada di daerah sekitar lokasi tersebut dengan diadakannya kelas design ini, diharapkan para remaja mengikuti program ini dapat merealisasikan, maupun mengaplikasikan, apa yang telah diajarkan oleh peneliti kepada para remaja, seperti cara menggunakan Photoshop lalu mengubah design yang telah mereka buat menjadi pundi-pundi Rupiah, untuk membantu sedikit kebutuhan ekonomi dari mereka, contohnya dengan mengaplikasikan penggunaan Photoshop untuk membuat stiker, membuat design baju, membuat design spanduk maupun pamphlet yang dapat mereka jual untuk menghasilkan uang.

Hubungan hubungan antara faktor maupun unsur yang terlihat di daerah penelitian yaitu taman baca masyarakat, contohnya seperti tingkat produktivitas dan kreativitas pelajar dengan diadakannya kegiatan pembelajaran secara off line yang diajarkan oleh kami selaku peneliti, tingkat kejenuhan dan stres yang diakibatkan oleh banyaknya tugas yang menumpuk, dan mereka tidak mengerti cara mengerjakannya, hubungannya dengan diadakannya program pembelajaran

secara off line yang dipandu oleh kami selaku peneliti. Dan yang terakhir yaitu adanya antusias yang ditunjukkan oleh para remaja yang ada di sekitar taman baca masyarakat tersebut dengan diadakannya program kelas design menggunakan aplikasi Photoshop.

Tingkat pemahaman dan kreativitas anak anak menjadi meningkat setelah diadakannya kegiatan program pembelajaran secara *offline*, terlihat beberapa perubahan seperti sudah mulai berkurangnya tingkat stres dari anak anak mengenai pelajaran sekolah yang mereka tidak mengerti karena telah mengikuti kegiatan pembelajaran secara *offline* dengan sistem pembelajaran yang eksklusif rinci dan detail yang diajarkan oleh kami selaku peneliti, terdapat pula perubahan yang terjadi pada remaja di sekitar taman baca masyarakat yang mengikuti kegiatan kelas design mereka terlihat lebih antusias dan aktif ketika mempelajari aplikasi Photoshop karena mengetahui banyak manfaat yang akan didapatkan setelah mendapatkan pembelajaran di program kelas desain.

## 2. Pembahasan

Fakta pertama tentang bagaimana kondisi siswa yang sebelum mengadakan program pembelajaran *offline* di tbm semua siswa tidak bisa mengerti dengan baik pelajaran yang diberikan oleh para guru di sekolah karena banyak siswa yang terkendala di sinyal, device yang tidak mumpuni. Karena banyak siswa yang tidak punya previllage fasilitas yang sangat menunjang untuk melaksanakan sekolah daring dari sekolah masing-masing siswa. Berangkat dari fakta tersebut, kami bergerak untuk mengadakan pembelajaran secara *offline* di taman baca masyarakat carita untuk membantu para siswa untuk memahami lebih lanjut pembelajaran mereka yang tidak bisa dipahami di sekolah. Program yang kami

laksanakan merupakan membantu mereka dalam membaca tulis pada siswa kelas 1-2 dan membantu mengerjakan pr (pekerjaan rumah). Selain itu kami juga melaksanakan program rabu kreatif. Rabu kreatif adalah program yang dilakukan untuk menunjang kreatifitas para siswa yang mungkin jenuh dengan pembelajaran daring yang saat ini dilakukan selama pandemic covid-19.

Berlaku tidaknya apa yang semula diasumsikan pada kondisi siswa sebelum kita melakukan observasi atau penelitian ini para siswa merasa jenuh dan kurang mengerti pada pembelajaran online disekolah. Maka dari itu kita berinisiatif untuk mengadakan program pembelajaran *offline* dan rabu kreatif untuk menunjang kreativitas siswa disana. Sesuai dengan hasil hipotesis yang kami laksanakan ini kami berhasil melaksanakan kegiatan pembelajaran *offline* dan rabu kreatif secara baik dengan menggunakan metode yang kami ajarkan kepada mereka, para siswa pun mampu menangkap pembelajaran dengan baik. Sehingga para siswa mampu menunjang kreativitas siswa di TBM (Taman Baca Masyarakat) Carita.

Fakta kedua tentang bagaimana kondisi siswa yang sebelum adanya program kelas desain di TBM Carita hampir semua siswa belum mengerti program ini, sehingga siswa disana memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan bersemangat pada kelas desain ini. Maka dari itu memasukkan salah satu program kelas desain ke dalam TBM Carita memiliki nilai yang sangat positif untuk para remaja di sekitar TBM Carita. Para remaja di sekitar TBM Carita diajarkan untuk memahami beberapa komponen-komponen yang terdapat di komputer serta mengajarkan mereka untuk bagaimana tata cara pengaplikasiannya.

Menurut hipotesis atau argument sebelumnya, remaja di sekitaran TBM Carita tidak memiliki suatu kegiatan yang spesifik. Akan tetapi setelah

diadakannya kelas design, yang diadakan oleh kami selaku peneliti mengadakan program tersebut agar remaja di sekitar lingkungan TBM Carita mempunyai kegiatan di masa pandemic Covid-19. Dan keuntungan yang didapat dari pembelajaran design yaitu mereka dapat mengimplementasikan yang sudah di dapat yaitu membuat usaha design dan juga dapat menjadi penghasilan mereka, Ketika mereka sudah handal atau sudah bisa dalam design grafis.

## E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian praktik penelitian yang diadakan di TBM Carita di Duri Kosambi Jakarta Barat. Terdapat perbedaan setelah yaitu dengan program pembelajaran mandiri secara *offline*, perubahan pada pelajar atau murid murid sekolah yang tinggal di sekitar lokasi taman baca masyarakat tersebut, yang mengikuti program Kegiatan belajar mengajar *offline* yang ada di taman baca masyarakat Carita, sudah jarang atau tidak adanya yang mengeluh Perihal tidak mengerti, atau tidak dapat mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru, sudah tidak ada, atau jarang yang mengeluh mengenai sulitnya soal yang diberikan oleh guru. Dan setelah diadakan kegiatan Rabu kreatif ini, banyak dari pelajar atau anak-anak yang mengikuti pembelajaran *offline* secara mandiri di TBM Carita ini sudah tidak lagi stress memikirkan banyak tugas, karena dengan diadakannya Rabu Kreatif Ini, pelajar atau Anak-anak selalu dilatih untuk mengembangkan potensi kreativitas mereka, dan juga untuk menghibur mereka disela-sela waktu belajar mereka. Selanjutnya untuk para remaja yang tinggal dan mengikuti kegiatan di lokasi taman baca masyarakat Carita juga diharapkan telah mendapatkan ilmu yang telah diberikan oleh peneliti pada program yaitu kelas design, dengan menggunakan aplikasi Photoshop, semoga ilmu yang telah

diberikan dapat direalisasikan, dan dapat Diaplikasikan dengan baik dan bijak.

Metode yang digunakan atau teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu, wawancara secara langsung dan juga praktik lapangan di Taman Baca Masyarakat Carita. Dengan menggunakan metode tersebut kami dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Untuk teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori Blended Learning dengan menggunakan teori tersebut kami mendapatkan kesimpulan yaitu, dalam pembelajaran secara *offline* dapat membuat masyarakat khususnya para siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di TBM Carita menjadi lebih produktif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak merasakan kejenuhan dalam pembelajaran *offline* tersebut dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran online membuat siswa merasakan kejenuhan dan tidak produktif.

Kekurangan yang kami temukan dalam penelitian ini yaitu rentang waktu yang kurang cukup dalam melakukan penelitian ini atau praktik lapangan yang diadakan di Taman Baca Masyarakat Carita kurang cukup maka hasil yang didapatkan dalam penelitian ini akan kurang maksimal dan berharap semoga apa yang kami sudah berikan dalam praktik pembelajaran *offline* di TBM Carita dapat bermanfaat dan dapat diimplementasikan dan juga semoga kedepannya penelitian ini dapat terus berjalan dikemudian hari.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar besarnya untuk Allah SWT, yang tetap memberikan kesehatan kepada peneliti, sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan praktik magang pengembangan masyarakat Islam selama dua

bulan ini, lalu terima kasih selanjutnya, ditujukan kepada Muhammad Syafar, M.Kesos., yang memberikan masukan dalam proses perencanaan dan kebijakan sosial, serta teknik fasilitasi masyarakat, lalu ucapkan terima kasih untuk warga setempat, dan para pengurus TBM Carita, Duri Kosambi Jakarta Barat yaitu Kak Rizka dan Faqih, karena telah mengizinkan peneliti untuk mengadakan program magang selama dua bulan di daerah tersebut. Dan juga berterima kasih kepada ibu Neneng sudah memperbolehkan kami untuk menyediakan tempat untuk mengerjakan penelitian tugas lapangan dan tak lupa juga mengucapkan syukur kepada Allah, telah berjalan lancar selama menjalankan program di TBM Carita dan dalam penyusunan laporan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, Heri. 2020. "Menyiapkan Pembelajaran Dalam Memasuki ' New Normal ' Dengan Blended Learning." *Pengembang Teknologi Pembelajaran LPMP Lampung* 2019: 1-9.
- Ihsan, Dian. 2020. "Ini Curhat Guru Siswa Mahasiswa Dan Orang Tua Soal Pembelajaran." <https://www.kompas.com/edu/read/2020/09/15/095539371/ini-curhat-guru-siswa-mahasiswa-dan-orangtua-soal-pembelajaran-daring?page=all>
- Wirartha, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.
- Muna, Ayesha Nadya. 2020. "Memadukan Kelas Online Dan *Offline* Selama Pandemi Berhasil Di Eropa. Mengapa Di Indonesia Tidak Mudah?" <https://theconversation.com/memadukan-kelas-online-dan-offline-selama-pandemi-berhasil-di-eropa-mengapa-di-indonesia-tidak-mudah-145550>
- Saputra, Rendi. 2019. "The Effect of Work Motivation And Work Stress on Teacher Performance" *JURNAL TARBIYAH* 26 (1)

Setiyawan. 2013. "Penerapan Blended Learning Dalam Pengembangan Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Bagi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Ptk)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.

Thorne, K. 2003. *Blended Learning: How to Integrate Online and Traditional Learning*. London, UK: Kogan Page Limited.